



**DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA
DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

RENCANA KERJA TAHUN 2018



PAINAN, JUNI 2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2018 dapat diselesaikan.

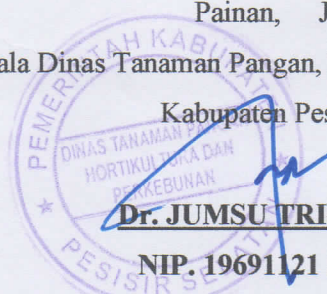
Rencana Kerja (Renja) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2018, akan dijadikan sebagai pedoman dan rujukan dalam menyusun program dan kegiatan Urusan Pertanian Tahun 2018 yang telah ditetapkan Prioritas Pembangunan Daerah, yang mengarah pada pencapaian sasaran-sasaran pembangunan yang dalam penyusunannya juga memperhatikan program dan kebijakan dari Pemerintah Pusat yang dilaksanakan di daerah.

Diharapkan Renja ini dapat dijadikan sarana peningkatan kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan, juga dapat memberikan umpan balik yang sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan dan penyusunan rencana di masa mendatang oleh pimpinan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan sehingga akan diperoleh peningkatan kinerja ke arah yang lebih baik.

Masih disadari bahwa dalam penyusunan RENJA ini masih terdapat kekurangan- kekurangan. Untuk itu kritik dan saran serta masukan sangat diharapkan guna penyempurnaan RENJA ini. Diucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga RENJA ini dapat diselesaikan tepat waktu. Semoga RENJA ini dapat bermanfaat bagi kemajuan pembangunan khususnya sektor Pertanian di Kabupaten Pesisir Selatan.

Painan, Juni 2018

Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Pesisir Selatan


Dr. JUMSU TRISNO, SP, M.Si

NIP. 19691121 199512 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum.....	2
1.3. Maksud dan Tujuan	4
1.4. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II. HASIL EVALUASI RENJA TAHUN LALU	6
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah	6
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	16
2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah.....	18
BAB III. TUJUAN DAN SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	19
3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional.....	19
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah.....	21
BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH...	22
BAB V. PENUTUP.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD) adalah dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode 1 (satu) tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, penyusunan Renja terdiri atas 6 (enam) tahapan, yaitu :

1. Tahap Persiapan Penyusunan;
2. Penyusunan Rancangan Awal;
3. Penyusunan Rancangan;
4. Penyusunan Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah;
5. Perumusan Rancangan Akhir; dan
6. Penetapan.

Perangkat Daerah, dalam hal ini, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan menyusun rancangan awal Renja Tahun 2019 berpedoman pada Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016 - 2021, hasil evaluasi hasil Renja Tahun 2017 dan hasil evaluasi renja tahun berjalan.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mewajibkan setiap perangkat daerah untuk menyusun Renja PD sebagai pedoman kerja selama priode 1 (satu) tahun dan berfungsi untuk menerjemahkan perencanaan strategis lima tahunan kedalam perencanaan tahunan yang bersifat lebih operasional. Renja Dinas Tanaman Pangan, Hortikutura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan disusun berdasarkan RKPD Kabupaten Pesisir Selatan, Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan, serta berpedoman pada Renja Kementerian Pertanian RI dan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Sumatera Barat.

Renja tersebut dirumuskan dalam 8 (delapan) program prioritas, yaitu:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan
4. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan
5. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan
6. Program Peningkatan Kelembagaan Petani
7. Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Industri Hilir, Pemasaran dan Ekspor Hasil Pertanian
8. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian/Perkebunan

Proses penyusunan Renja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018 didasarkan pada Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016 - 2021 dengan memperhatikan program prioritas yang telah dituangkan dalam RKPD Tahun 2018. Tahun 2018 merupakan tahun ke-2 perencanaan pembangunan sektor pertanian Kabupaten Pesisir Selatan yang berpedoman pada RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021. Sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dengan tujuan “Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Tani” serta sejalan dengan Misi Keempat Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2016-2021, yaitu “Meningkatkan Produksi dan Nilai Tambah dengan Tetap Mengedepankan Pembangunan Berkelanjutan”.

Selanjutnya Renja PD dijadikan sebagai pedoman penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) OPD dan kemudian berubah menjadi Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Renja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2018 adalah :

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;

- c. Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
- d. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah;
- e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
- f. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
- g. Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- h. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2005-2025;
- i. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 11 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012 – 2032;
- j. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021;
- k. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 8 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2005 – 2025;
- l. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 7 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2010 – 2030;
- m. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021;
- n. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
- o. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor: 39 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas pokok, fungsi, tata kerja dan uraian tugas jabatan struktural Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

1.3. Maksud dan Tujuan

Rencana Kerja (Renja) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2018 dimaksudkan untuk menetapkan dokumen perencanaan yang memuat program dan kegiatan pembangunan daerah bidang Pertanian yang menjadi tolak ukur penilaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama Tahun 2018.

Sedangkan tujuannya adalah :

1. Menjabarkan Rencana Strategis kedalam rencana operasional Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan;
2. Sebagai acuan bagi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan dalam mengoperasionalkan RKPD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai visi dan misi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2018;
3. Mengukur kinerja penyelenggaraan fungsi dan urusan perangkat daerah melalui capaian target kinerja program dan kegiatan pembangunan;
4. Merumuskan program dan kegiatan pembangunan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2018; dan
5. Menyediakan informasi bagi pemenuhan laporan evaluasi.

1.4. Sistematika Penulisan

Rencana Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan tujuan
- 1.4. Sistematika penulisan

BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD tahun lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah
- 2.2. Analisa Kinerja Pelayanan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan
- 2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan

BAB III. TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

- 3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah
 - 3.2.1. Tujuan
 - 3.2.2. Sasaran
- 3.3. Program dan Kegiatan

BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

- 4.1. Rencana kerja tahun 2018
- 4.2. Pendanaan Perangkat Daerah, Sumber dana/pembiayaan yang dibutuhkan untuk menjalankan program/kegiatan

BAB V. PENUTUP

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA TAHUN 2016

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2016 dan Capaian Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Dalam rangka mencapai sasaran daerah, tugas pokok dan fungsi, Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan pada Tahun 2016 mengelola program dan kegiatan sebesar Rp. 15.059.752.492,- dengan 12 Program dan 56 Kegiatan.

Dalam rangka peningkatan produksi tahun 2016 di perlukan dukungan dari Anggaran APBD Kabupaten dan APBN. Peluang dan tantangan pembangunan pertanian yang terjadi permasalahan utamanya antara lain : keterbatasan lahan usaha, kurangnya sarana dan prasarana pertanian, akses modal usaha kurang memadai, mutu dan kualitas produksi yang masih rendah dan, kurangnya jaringan pemasaran. Untuk menjawab permasalahan tersebut, pada Tahun Anggaran 2016 Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan berupaya mencari solusi pemecahannya melalui beberapa program yang dituangkan dalam bentuk beberapa kegiatan yang bersumber dari APBD dan APBN, adapun untuk APBD didukung oleh 9 Program dan 61 Kegiatan dengan total anggaran Rp. 15.059.752.492,- dan terealisasi sebesar Rp. 13.671.171.492,- atau 95,54% dengan uraian sebagai berikut:

I. Program Pelayanan administrasi perkantoran

Program ini bertujuan memperlancar kinerja pelayanan administrasi perkantoran, untuk itu diperlukan penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik, Penyediaan jasa administrasi keuangan, penyediaan jasa kebersihan kantor, Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja, penyediaan alat tulis kantor, penyediaan bahan cetakan dan penggandaan, penyediaan komponen instalasi listrik dan penerangan bangunan gedung kantor, penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor, penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan, penyediaan makan minum, rapat-rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah, serta rapat-rapat dan koordinasi dalam daerah. Program ini didukung oleh

anggaran sebesar Rp. 784.597.025 terealisasi Rp. 709.239.721,- (90,40%) yang seluruh kegiatannya terealisasi 96,48%.

Adapun keluarannya kegiatan ini adalah lancarnya operasional pelaksanaan kegiatan SKPD Tahun 2016 (Dinas Kabupaten dan 15 Kecamatan).

II. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini bertujuan untuk menyediakan sarana dan prasarana aparatur yang representatif untuk melaksanakan pekerjaan dengan efektif dan menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman. Untuk mewujudkan hal diatas program ini didukung oleh beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Pengadaan Mebeleur
2. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
3. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional

Program ini ditunjang dengan anggaran sebesar Rp. 712.915.800,- terealisasi sebesar Rp. 637.449.739,- (89,41%). Adapun keluaran yang dicapai dari program ini adalah terpelihara dan terawatnya Gedung/Kantor dan Kendaraan Dinas.

III. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini ditunjang oleh 1 (satu) kegiatan yaitu Pendidikan dan Pelatihan Formal yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM Aparatur Dinas yang melaksanakan pelayanan di bidang pertanian. program ini dianggarkan sebesar Rp. 50.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 49.640.000 (99,28%). Adapun keluaran yang dicapai adalah bertambahnya wawasan dan pengetahuan Aparatur Dinas dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

IV. Program Perencanaan Pembangunan Daerah

Program ini ditunjang oleh 1 (satu) kegiatan yaitu Penyusunan Rancangan Strategis SKPD yang bertujuan sebagai acuan dalam pelaksanaan program/kegiatan 5 tahun kedepan (2016-2021) bagi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Pekebunan. program ini dianggarkan sebesar Rp. 19.628.870,- terealisasi sebesar Rp. 16.389.000 (83,49%). Adapun keluaran yang dicapai adalah tersusunya rencana strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Perkebunan Kab Pessel 2016-2021.

V. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan

Program ini ditunjang oleh 1 (satu) kegiatan yaitu Promosi Atas Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah. Program ini dianggarkan sebesar Rp. 19.479.750,- terealisasi Rp. 19.141.070,- (98,26%) keluaran yang dicapai adalah Terlaksananya partisipasi SKPD pada ajang Festival Langkisau dan hari jadi Kota Painan melalui promosi produk unggulan daerah.

VI. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan penerapan teknologi di bidang pertanian dan perkebunan yang meliputi sumber daya alam dan sumber daya manusia. Untuk mewujudkan program ini ditunjang oleh beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT).
2. Pemantapan Pengembangan Pengendalian OPT Perkebunan
3. Sekolah Lapang Budidaya Kakao
4. Penumbuhan Penangkar Karet.
5. Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT) Cabe, Bawang Merah dan Manggis
6. Pengembangan Teknologi Spesifik Lokal Bawang Merah.

Program ini dianggarkan sebesar Rp. 1.134.475.600,- terealisasi sebesar Rp. 1.023.582.843,- (90,23%). Adapun keluaran yang dicapai adalah :

1. Terlaksananya SL-PHT padi dan jagung 96 kali (8 angkatan)
2. Terlaksananya Sekolah Lapang (SL) OPT pala 10 kali (1 angkatan)
3. Terlaksananya Sekolah Lapang (SL) budidaya tanaman kakao 1 angkatan
4. Terlaksananya studi banding penangkar 1 angkatan 5 penangkar
5. Terlaksananya SL-PHT bawang merah, cabe dan manggis 72 kali (6 angkatan)
6. Terlaksananya penelitian teknologi budidaya bawang merah 1 kali

VII. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan

Program ini bertujuan mengembangkan upaya untuk peningkatan produksi baik itu di Bidang Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan. Upaya yang dilakukan meliputi : pengembangan perbenihan, penambahan areal tanam, pemberantasan penyakit, optimalisasi/rehabilitasi lahan, dan pelaksanaan GAP (Good Agriculture Practice). Serta Pembangunan Infrastruktur Pertanian adapun program ini didukung oleh 21 (dua puluh satu) kegiatan sebagai berikut :

1. Pembenahan dan Pengolahan Data Statistik Pertanian
2. Pengendalian Hama Penyakit/OPT
3. Rehabilitasi Kebun Sawit Rakyat
4. Pemeliharaan Kebun Entrees Karet
5. Perluasan Areal Perkebunan Pala Rakyat
6. Pengembangan Bibit Unggul Perkebunan
7. Pengembangan Hortikultura
8. Penyediaan Sarana dan Prasarana OPT
9. Perbanyak Benih Pokok Varietas Bawaan
10. Pengembangan Jagung Hibrida dan Penangkaran Jagung Komposit
11. LOAN Hibah WISMP 2016
12. Penyusunan Database Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B)
13. Penunjang WISMP 2016
14. Pelatihan Teknis Budidaya Tanaman Karet

15. Pengendalian Hama Perkebunan
16. Penilaian Usaha Perkebunan
17. DAK dan Penunjang Sub Bidang Pertanian Tahun 2016
18. DAK Bidang Pertanian (Luncuran DAK 2015)
19. DAK Tambahan P3K2 Bidang Pertanian (Luncuran DAK Tahun 2015)
20. Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/Pembangunan Jalan Produksi dan Jalan Usaha Tani (Alokasi Dana Bantuan Keuangan yang Bersifat Khusus Propinsi TA. 2016)
21. Pembuatan Jalan Usaha Tani Taluk Tanjung Kandih Nagari Taluk Tigo Sakato

Program ini dianggarkan dana sebesar Rp. 10.565.638.850,- terealisasi sebesar Rp. 9.697.287.260,- (91,78%). Adapun keluaran yang dicapai adalah :

1. Terlaksananya pengambilan sampel produksi tanaman pangan 100 sampel
2. Terlaksananya pengamatan dan pengendalian OPT di 14 Kecamatan
3. Terlaksananya demplot kelapa sawit 12 Paket, 12 Ha, 20 kali
4. Terlaksananya pemeliharaan kebun entris 6.000 batang
5. Terlaksananya demplot pala di 20 kelompok
6. Terlaksananya demplot cangkeh 17 paket
7. Terlaksananya pelatihan penangkar bawang merah 1 kali, 4 kelompok
8. Terlaksananya pencatatan curah hujan di 12 Kecamatan
9. Terlaksananya perbanyakan benih pokok varietas bawaan 3 Ha
10. Terlaksananya penangkaran jagung komposit 1 Ha
11. Terlaksananya pembentukan / revitalisasi kelembagaan P3A/GP3A di wilayah irigasi
12. Terlaksananya pertemuan koordinasi Tk. Kecamatan 1 Paket, 77 kampung
13. Terlaksananya pembentukan/revitalisasi kelembagaan P3A/GP3A
14. Terlaksananya pelatihan teknik budidaya tanaman karet 2 angkatan
15. Terlaksananya pengendalian OPT terhadap pertanaman tanaman perkebunan di 15 Kecamatan
16. Terlaksananya pengujian rendeman sawit 1 paket, 12 kali

17. Terlaksananya Rehap dam parit 14 unit, rehap jalan produksi pertanian 2 paket, pembangunan gudang desa mandiri benih 1 unit dan rehap jalan usaha tani pertanian 1 unit
18. Terlaksananya pengembangan/rehabilitasi jaringan irigasi 5 paket
19. Terlaksananya DAK tambahan P3K2 bidang pertanian 100 %
20. Terlaksananya pembangunan jalan produksi 14 unit
21. Terlaksananya pembangunan Jalan Usaha Tani Taluk Tanjung Kandih Nagari Taluk Tigo Sakato

VIII. Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Industri Hilir, Pemasaran Dan Ekspor Hasil Pertanian

Program ini bertujuan meningkatkan nilai tambah dan daya saing komoditi pertanian dan perkebunan dipasaran melalui peningkatan mutu panen dan pasca panen. Program ini didukung oleh 3 kegiatan yaitu :

1. Peningkatan Nilai Tambah dan Penekanan Susut Hasil Komoditi Tanaman Pangan.
2. Pengembangan Pasca Panen Tanaman Hortikultura
3. Pengembangan Pasca Panen Komoditi Tanaman Perkebunan

Program ini dianggarkan sebesar Rp. 514.773.830,- terealisasi sebesar Rp. 456.022.850,- (88,59%). Adapun keluaran yang dicapai adalah :

1. Terlaksananya Bimtek RMU 1 kali, Bimtek Combine Harvester 1 kali dan Bimtek Corn Sheller 1 kali.
2. Terlaksananya Sekolah Lapang Pasca Panen Bawang Merah dan Manggis 4 angkatan
3. Terlaksananya Pelatihan Pengolahan Hasil Kelapa Rakyat, Pelatihan Karet dan Pelatihan Gambir 3 angkatan

IX. Program Peningkatan Kelembagaan Petani

Program ini bertujuan untuk menata kelembagaan petani yang tergabung dalam Gapoktan Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP), dimana melalui program ini Gapoktan sebagai kelompok sasaran diberikan secara stimulan penguatan modal usaha sesuai dengan jenis usaha yang dijalankan dan dibuat dalam bentuk Rencana Usaha Kelompok (RUK), setelah RUK dibuat dilaksanakan pencairan dana melalui persetujuan pejabat terkait dan dibelanjakan sesuai RUK, setelah panen dana dikembalikan kepada Gapoktan yang pengelolaannya dilaksanakan oleh Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA) untuk digilirkan kembali kepada anggota kelompok lainnya dalam satu Gapoktan PUAP. kegiatan yang mendukung program ini adalah :

1. Pelatihan dan Penguatan Kelembagaan Gapoktan (Penunjang PUAP), untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia Gapoktan dalam pengelolaan Dana PUAP. Kegiatan ini didukung oleh Anggaran sebesar Rp. 188.865.000,- terealisasi Rp. 170.827.400,- (90,45 %). keluaran yang dicapai yaitu terlaksananya pertemuan penyuluh pendampingan PUAP, pertemuan pengurus Gapoktan, Pengelola LKMA dan Penyuluh Pendamping Tk. Kecamatan, pertemuan Tim Teknis PUAP Kabupaten, Pertemuan Tim Teknis PUAP Kabupaten dan Tim Teknis PUAP Kecamatan.

X. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian/Perkebunan.

Program ini bertujuan meningkatkan produksi tahun 2016 melalui dukungan sarana dan prasarana pertanian, yang didukung oleh beberapa kegiatan yaitu :

1. Revitalisasi Unit Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) dan Kelompok Tani UPJA (KUPJA).
2. Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian
3. Pengujian Mutu Pupuk dan Pestisida

Program ini dianggarkan sebesar Rp. 404.645.877,- terealisasi sebesar Rp. 351.452.709,- (86,85%). Adapun keluaran yang dicapai yaitu :

1. Terlaksananya pelatihan teknis perawatan alsintan 2 kali
2. Terlaksananya sosialisasi program PSP 15 kali
3. Terlaksananya sosialisasi pupuk bersubsidi bidang pertanian di 15 Kecamatan

XI. Program Peningkatan Produksi, Produktifitas dan Mutu Tanaman Pangan untuk mencapai Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan

Program ini bertujuan meningkatkan produksi menuju swasembada melalui pemberdayaan penangkar padi sawah baik yang sawadaya maupun yang bantuan pemerintah, menyediakan prasarana Balai Benih Tanaman Pangan (BBTP) Padang Laban Kecamatan Ranah Pesisir berupa pengadaan peralatan prosesing calon benih menjadi benih serta memfasilitasi pemasaran benih bersertifikat yang dihasilkan oleh kelompok tani penangkar dengan melibatkan seluruh kios benih di Kabupaten Pesisir Selatan. Dalam program ini juga diterapkan teknologi baru Salibu berupa Demplot di masing-masing kecamatan yang padasarnya bertujuan untuk meningkatkan produksi. Adapun kegiatan yang mendukung program ini, adalah :

1. Pengembangan Bibit Unggul Pertanian
2. Penerapan Teknologi Tanaman Pangan

Program ini dianggarkan sebesar Rp. 452.498.160,- terealisasi sebesar Rp. 345.676.150,- (76,39%). Adapun keluaran yang dicapai yaitu :

1. Terlaksananya pertemuan petugas kios 5 lokasi
2. Terlaksananya Pengadaan saprodi teknologi padi salibu 24 Ha
3. Terlaksananya pertemuan Kios benih di 5 lokasi kecamatan.
4. Terlaksananya Demplot salibu seluas 1 Ha pada 14 Kecamatan .

XII. Program Peningkatan Sarana dan Sarana Perkebunan.

Program ini bertujuan meningkatkan produksi perkebunan sawit rakyat melalui kegiatan Optimasi Lahan perkebunan sawit rakyat yang dilaksanakan berupa demplot percontohan. Adapun kegiatan yang mendukung program ini adalah satu kegiatan yaitu Optimasi Lahan Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat.

Program ini dianggarkan sebesar Rp. 212.233.730,- terealisasi sebesar Rp. 194.462.750,- (91.63%). Adapun keluaran yang dicapai yaitu :

1. Terlaksananya pembuatan drainase pada lahan kelapa sawit rakyat 850 meter

Dalam pelaksanaan Program/ Kegiatan Tahun Anggaran 2016 terdapat beberapa masalah dan kendala. Adapun masalah tersebut yaitu :

- a. Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan
 - Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/perkebunan yaitu pada Jalan Produksi dan Jalan Usaha Tani (alokasi dana bantuan keuangan yang bersifat khusus propinsi TA. 2016) terdapat 2 item kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan sehingga realisasi keuangan hanya mencapai 85,37 % dan fisik 87,98%, item pertama yaitu pada pekerjaan Pembangunan Jalan Pertanian Perkebunan Taratak Kecamatan Koto XI Tarusan tidak terlaksana atau fisik 0%, hal ini disebabkan karena pada lokasi pembangunan jalan pertanian termasuk kedalam hutan lindung sehingga tidak bisa dilakukan pekerjaan tersebut, jika tetap ingin melanjutkan maka harus mengajukan permohonan izin kepada Dinas Kehutanan Propinsi Sumatera Barat yang akan memakan waktu sangat panjang.

Sedangkan untuk item kedua adalah pekerjaan Pembangunan Jalan Usaha Tani Kampung Dalam Dusun Nagari Duku Utara Kecamatan Koto XI Tarusan terlaksana fisik hanya sebesar 28%, hal ini disebabkan saat pelaksanaan pekerjaan curah hujan tinggi mengakibatkan sungai meluap, sehingga alat berat tidak bisa masuk kelokasi pekerjaan. Kondisi pekerjaan pada lokasi yang akan

menggunakan alat berat sudah dimulai dengan pengecoran jalan sehingga fisiknya bisa dinilai sebesar 28 %.

- Kegiatan Penilaian Usaha Perkebunan realisasi keuangan hanya mencapai 27,82 % dan fisik 35,00 %, hal ini disebabkan karena kegiatan pengujian rendemen sawit yang dilaksanakan secara swakelola dengan perguruan tinggi tidak bisa terealisasi karena harga satuan per sampel sawit yang di anggarkan rendah tidak sesuai dengan pelaksanaan secara swakelola.
- b. Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan.
 - Kegiatan pengembangan teknologi spesifik lokal bawang merah terealisasi keuangan hanya mencapai 90,23 % sedangkan fisik 96,70 %, hal ini disebabkan belum terlaksananya pembinaan, monitoring dan evaluasi kegiatan karena kegiatan baru dimulai pada bulan November 2016 setelah perubahan anggaran, sedangkan untuk fisik sudah dilaksanakan 100 % .
- c. Program Peningkatan Produksi, Produktifitas dan Mutu Tanaman Pangan untuk Mencapai Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan.

Pada program ini terdapat kegiatan Penerapan Teknologi Tanaman pangan dengan realisasi keuangan sebesar 80,52 % dengan fisik kegiatan 98,48 %, kegiatan ini yang merupakan kegiatan demplot percotohan padi salibu seluas 1 Ha pada 14 Kecamatan. Tidak terealisasinya keuangan 100% disebabkan oleh adanya 3 demplot padi salibu di 3 Kecamatan yang tidak terlaksana yaitu : Kec. Air pura, Kec. Lengayang dan Kec. Sutura. Hal ini disebabkan karena tingginya serangan OPT (organisme pengganggu tanaman) pada padi yaitu tikus, penggerek batang dan wereng coklat. OPT ini menyerang tanaman padi pada batangnya dengan cara menghisap cairan batang, sedangkan untuk demplot salibu yang akan dikembangkan menjadi anakan adalah batang padi tersebut.

2.2. Analisa Kinerja Pelayanan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Kabupaten Pesisir Selatan

Penetapan indikator kinerja pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi kepala daerah serta tujuan dan sasaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan. Pencapaian kinerja pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan dapat diukur melalui 3 (tiga) indikator, yaitu :

- Jumlah Produksi Pertanian
- Jumlah Produktifitas Pertanian
- Nilai Tambah Produksi Hasil Olahan Pertanian

Untuk lebih lengkap pencapaian kinerja pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 2.2 di bawah ini.

Tabel 2.2**Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan**

No	Indikator	SPM/ Standar Nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	
1	- Jumlah Produksi Pertanian	100%	- Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar	614.066,0	640.091,0	668.040,0	699.595,0	797.083,0	785.467,0	668.040,0	699.595,0	
	- Produktifitas Komoditi Pertanian (Ton/Ha)			8,31	8,36	8,46	8,51	10,59	8,34	8,46	8,51	
2	Nilai Tambah Produksi Hasil Olahan Pertanian (Rp Juta)	100%	- Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB	130,0	200,0	230,0	250,0	138,6	534.256,7	700,0	750,0	

2.3. Isu-isu penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Analisis isu – isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan – tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang sangat tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika biokratis dapat dipertanggungjawabkan dan menjawab persoalan nyata yang dihadapi dalam pembangunan.

Isu – isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi OPD adalah kondisi yang menjadi perhatian dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi OPD dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Berdasarkan hasil analisis terhadap isu strategis dalam perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten Pesisir Selatan dapat diidentifikasi beberapa hal sebagai berikut :

- a. Masih rendahnya produksi dan produktivitas komoditi pertanian/perkebunan.
- b. Terjadinya alih fungsi lahan pertanian untuk keperluan diluar pertanian.
- c. Keterbatasan dan penurunan sumber daya pertanian.
- d. Keterbatasan sarana dan prasarana penyuluh pertanian
- e. Penerapan teknologi pertanian masih rendah.
- f. Pengetahuan dan keterampilan petani masih rendah.
- g. Masih rendahnya mutu dan daya saing produk pertanian/perkebunan.

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Sesuai dengan “Nawa Cita” 9 agenda prioritas presiden dan wakil presiden Presiden Republik Indonesia, pembangunan pertanian termasuk dalam prioritas 7 yaitu :

“Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik”.

Dalam Rencana Strategis Kementerian Pertanian disusun Kebijakan Pembangunan Pertanian 2015-2019 yaitu :

1. Kebijakan peningkatan ketahanan pangan (padi, jagung, kedelai, tebu, sapi, cabai dan Bawang merah) yang berdampak bagi perekonomian.
2. Kebijakan pengembangan komoditas ekspor dan substitusi impor serta komoditas penyedia bahan baku bio energi.
3. Kebijakan peningkatan daya saing produk pertanian melalui standarisasi produk dan proses, peningkatan rantai pasok, mutu dan keamanan pangan
4. Kebijakan pengembangan infrastruktur (lahan, air, sarana dan prasarana) dan agroindustri diperdesaan, sebagai dasar/landasan pengembangan bioindustri berkelanjutan
5. Kebijakan reorientasi memproduksi dari satu jenis produk menjadi multi produk (produk utama bioenergi, produk sampingan, produk dari limbah, zero waste dan lainnya).
6. Kebijakan pengembangan klaster/kawasan, yaitu pada kawasan tertentu yang mengungkit pencapaian target nasional.
7. Kebijakan sistem perbenihan/pembibitan, perlindungan petani, kelembagaan petani, inovasi dan diseminasi teknologi, penyuluhan, dan kebijakan sistem perkarantinaaan pertanian.
8. Kebijakan mendukung program tematik: MP3EI, MP3KI, PUG, KSS, ketenagakerjaan, percepatan daerah tertinggal, kawasan khusus dan wilayah perbatasan.

9. Adaptasi dan mitigasi perubahan iklim serta penanganan pasca bencana alam
10. Kebijakan subsidi:
 - a. Subsidi pupuk tetap diperlukan dengan cara mengurangi pupuk tunggal, menaikan subsidi pupuk majemuk,
 - b. Pupuk organik tetap dikembangkan bukan dengan dukungan subsidi, tetapi dialihkan menjadi kegiatan pengembangan pupuk organik,
 - c. Subsidi benih ditiadakan dan dialihkan menjadi kegiatan penguatan penangkar benih/bibit.
11. Kebijakan kredit:
 - a. Kredit ketahanan pangan akan terus dilanjutkan untuk mendorong dan meningkatkan produksi dan produktivitas pangan guna mendukung ketahanan pangan,
 - b. Untuk lebih menjamin teralokasinya kredit untuk pangan, maka plafon kredit dialokasikan menurut subsektor,
 - c. Untuk memecahkan kelangkaan tenaga kerja & menjamin pengelolaan pangan skala luas, maka Kredit Mekanisasi pertanian sangat diperlukan,
 - d. Kegiatan sertifikasi tanah diperlukan sehingga layak kredit.

Menurut Garis-Garis Besar Haluan Negara dan pelaksanaan Pelita II pembangunan pertanian ditujukan untuk:

1. Meningkatkan Produksi pangan menuju swasembada karbohidrat non terigu, sekaligus meningkatkan gizi masyarakat melalui penyediaan protein, lemak, vitamin, dan mineral.
2. Meningkatkan tingkat hidup petani melalui peningkatan penghasilan petani.
3. Memperluas lapangan kerja disektor pertanian dalam rangka pemerataan pendapatan.
4. Meningkatkan ekspor sekaligus mengurangi impor hasil pertanian.
5. Meningkatkan dukungan yang kuat terhadap pembangunan industri untuk menghasilkan barang jadi atau setengah jadi.
6. Memanfaatkan dan memelihara kelestarian sumber alam, serta memelihara dan memperbaiki lingkungan hidup.
7. Meningkatkan pertumbuhan pembangunan pedesaan secara terpadu dan serasi dalam kerangka pembangunan daerah.

Tujuan akhir dari pembangunan semesta ini adalah terciptanya masyarakat yang adil, makmur, baik material maupun spiritual yang diridhoi oleh Tuhan Yang Maha Esa, maka dari itu pembangunan pertanian yang merupakan bagian dari pembangunan ekonomi harus selalu diarahkan agar dapat tercapainya tujuan akhir tersebut.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

1. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran/implementasi dari pernyataan misi dan merupakan sesuatu yang akan dicapai dan dihasilkan pada kurun waktu tertentu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) Tahun. Tujuan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan adalah “Terwujudnya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Tani”. Indikator pencapaian tujuan yang hendak dicapai pada tahun 2021 adalah persentase peningkatan pendapatan masyarakat tani sebesar 16,21 %.

2. Sasaran

Sasaran strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya produksi pertanian
- b. Meningkatnya nilai tambah produk hasil olahan pertanian

Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2

Tujuan, Sasaran, dan Indikator Sasaran Tahun 2019

NO	MISI / TUJUAN / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	
MISI 4 : MENINGKATKAN PRODUKSI DAN NILAI TAMBAH DENGAN TETAP MENGEDEPANKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN					
Tujuan 1 : Terwujudnya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Tani					
1	Meningkatkan produksi pertanian	1.1	Jumlah Produksi Pertanian	Ton	640.091
		1.2	Produktifitas Pertanian	Ton/Ha	8,36
2	Meningkatkan nilai tambah hasil pertanian	2.1	Nilai Tambah Hasil Olahan Pertanian	Rp. Juta	650.000

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Perumusan program dan kegiatan di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan didasarkan pada beberapa faktor, diantaranya pencapaian visi dan misi (misi keempat) kepala daerah, tujuan dan sasaran dinas, pengentasan kemiskinan, dan skala prioritas. Rencana kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2018 mencakup 8 program dan 51 kegiatan. Sifat penyebaran lokasi program dan kegiatan dibagi dalam 3 (tiga) wilayah, yaitu dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini :

Tabel 4.1
Penyebaran Lokasi Pengembangan Program/Kegiatan

No	Wilayah	Kecamatan	Komoditi Pengembangan	Komposisi Strategis
1	Utara	- Koto XI Tarusan	Tanaman Hortikultura	- Bawang Merah
		- Bayang		- Cabe Merah
		- Bayang Utara		- Buah-Buahan, yaitu jeruk, durian, lengkeng, manggis, dan pisang
		- IV Jurai		
2	Tengah	- Batang Kapas	Tanaman Pangan	- Padi
		- Sutra		- Jagung
		- Lengayang		
		- Ranah Pesisir		
		- Linggo Sari Baganti		
3	Selatan	- Pancung Soal	Tanaman Perkebunan	- Kelapa Sawit
		- Air Pura		- Karet
		- Basa Ampek Balai		- Pala
		- Ranah Ampek Hulu		- Cengkeh
		- Lunang		- Kopi
		- Silaut		- Kakao
				- Gambir

Dari tabel di atas, maka penjabaran rencana kerja dan pendanaan dapat dilihat Tabel 4.2 di bawah ini

Rumusan Hasil Pembahasan Rencana Program dan Kegiatan OPD Tahun 2018

Kabupaten Pesisir Selatan

Nama OPD : DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan Maju Tahun 2019	
			Lokasi	Target Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	5	6
I.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran								
1	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Pembayaran Rekening Listrik, Air, Telpn dan Internet	IV Jurai	12 Bulan	131,100,000			12 Bulan	167,310,000
2	Penyediaan Jasa Administrasi keuangan	Honor 13 Orang Pengelola Keuangan, Honor 3 Orang Tenaga Kontrak, Honor 2 Orang Satpam dan Honor 2 Orang Pramukantor	IV Jurai	29 orang	221,750,000			29 orang	207,856,000
3	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Pembelian Peralatan dan Bahan Pembersih Kantor serta belanja cleaning service	IV Jurai	12 Bulan	130,550,000			12 Bulan	143,605,000
4	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Pemeliharaan peralatan kerja	IV Jurai	12 Bulan	20,250,000			12 Bulan	35,224,000
5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Pembelian ATK (1 Kantor Kabupaten dan 15 UPTD /BPK)	Kab. Pessel	12 Bulan	109,999,800			12 Bulan	121,000,000
6	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Biaya Cetak dan Penggandaan Untuk Kabupaten dan Kecamatan (1 Kantor Kabupaten dan 15 UPTD Kecamatan)	IV Jurai	12 Bulan	34,233,160			12 Bulan	51,802,000
7	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Belanja Alat-Alat Listrik dan Elektronik Untuk Kabupaten dan BBH Bayang, BBU Padang Laban, Gudang Alsintan Padang Laban	IV Jurai	12 Bulan	7,607,500			12 Bulan	10,418,000
8	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Belanja Surat Kabar dan Pengadaan Buku-Buku Ilmu Pengetahuan Praktis	IV Jurai	1 Paket	16,400,000			1 Paket	13,640,000
9	Penyediaan makanan dan minuman	Belanja Makan Minum Rapat dan Tamu	IV Jurai	12 Bulan	47,190,000			12 Bulan	51,909,000
10	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Perjalanan Dinas Provinsi dan Luar Provinsi	IV Jurai	12 Bulan	178,800,000			12 Bulan	240,130,000
11	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	Perjalanan Dinas Dalam Daerah	IV Jurai	12 Bulan	76,125,000			12 Bulan	144,595,000
II.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur								
1	Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional	Terlaksananya Pengadaan Kendaraan Dinas Roda dua Bagi Penyuluh	Kab. Pessel	34 Unit	628,020,000			1 paket	288,000,000
2	Pengadaan mebeleur	Pengadaan Meja Kerja, Kursi Kerja, dan Lemari Besi	IV Jurai	1 Paket	8,250,000			1 Paket	52,525,000
3	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Pemeliharaan Gedung Kantor Dinas dan 15 BPK (Balai Penyuluh Kecamatan)	Kab. Pessel	12 Bulan	15,000,000			12 Bulan	55,000,000
4	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Pemeliharaan Kendaraan Dinas	IV Jurai	12 Bulan	165,763,000			12 Bulan	178,643,000
5	Pengadaan peralatan kantor	Pembelian Peralatan dan Perlengkapan Kantor	IV Jurai	1 Paket	28,500,000			1 Paket	40,000,000
III.	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan								
1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Terlaksananya pengadaan alsintan untuk mendukung peningkatan Indeks Penanaman (IP) pertanian	Kab. Pessel	1 paket	752,283,767			1 paket	940,216,000
2	Pemeliharaan Rutin Berkala Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Terlaksananya perawatan alsintan	Kab. Pessel	50 Unit	51,725,000			50 Unit	61,105,000
3	Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Terlatihnya operator alsintan	Kec. Ranah Pesisir	1 Angkatan	22,590,000			1 Angkatan	87,293,000
4	Pengembangan Teknologi Budidaya Padi SRI	Terlaksananya sosialisasi budidaya padi SRI	Kec. Bayang dan Lengayang	2 kelompok	412,633,720			2 kelompok	1,000,000,000
		Terlaksananya percontohan budidaya padi SRI		100 ha				100 ha	

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan Maju Tahun 2019	
			Lokasi	Target Kinerja	Kebutan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Kinerja	Kebutan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	5	6
IV Program Peningkatan Produksi Pertanian/perkebunan									
1	Pengadaan Bibit Unggul Perkebunan	Terlaksananya pengadaan bibit unggul perkebunan	Kec. Koto XI Tarusan, Bayang, Batang Kapas, Sutura dan Ranah Ampek Hulu	4 kelompok	622,722,037			4 kelompok	948,000,000
2	Pembenahan dan Pengolahan Data Statistik Pertanian	Tersedianya data statistik pertanian yang akurat dan valid	15 Kecamatan	1 tahun	169,947,200			1 tahun	169,589,000
3	Pengendalian Hama Penyakit/OPT	- Terlaksananya pengamatan dan pengendalian OPT Tanaman Pangan	14 Kecamatan (kecuali silaut)	1 tahun	156,108,860			1 tahun	300,000,000
4	Pengembangan Bibit Unggul Pertanian	Terlaksananya pertemuan kelompok tani penangkar	Kab. Pessel	2 kali	281,964,680			2 kali	222,802,000
5	Pengembangan Tanaman Hortikultura	Terlaksananya pelatihan penangkaran manggis	Kab. Pessel	1 kali	547,950,470			1 kali	408,250,000
6		Terlaksananya penanaman manggis	Kab. Pessel	5 Ha				5 Ha	
7	Pengujian Mutu Pupuk dan Pestisida	Terlaksananya pengujian mutu pupuk dan pestisida	Kab. Pessel	4 sampel pupuk dan 4 sampel pestisida	32,473,850			4 sampel pupuk dan 4 sampel pestisida	-
8	Penyusunan Data Base Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B)	Pembuatan Peta Lahan LP2B komoditi padi	5 Kecamatan	5 Dokumen	634,998,597			5 Dokumen	1,340,000,000
9	Sekolah Lapang Budidaya Kakao	Terlaksananya SL Budidaya Tanaman Kakao	Kec. Linggo Sari baganti, Airpura	2 Angkatan	50,310,100			2 Angkatan	-
10	Pelatihan Teknis Budidaya Tanaman Karet	Terlaksananya Pelatihan Teknis Budidaya Tanaman Karet Yang Baik	Kab. Pessel	1 angkatan	50,310,100			1 angkatan	287,500,000
11	Pengendalian Hama Perkebunan	Terlaksananya Pengendalian Hama Perkebunan	Kab. Pessel	15 Kali gerakan	215,176,000			15 Kali gerakan	110,000,000
12	Pembinaan dan Pengembangan Tanaman Perkebunan	Terlaksananya Penangkaran bibit tanaman perkebunan	Kec. Air Pura, Pancung Soal, Lengayang, Silaut	4 kelompok	100,069,000			4 kelompok	78,775,000
13	Penunjang Kegiatan Propinsi dan Pusat Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura	Terlaksananya kegiatan yang bersumber dari kegiatan Propinsi dan Pusat	Tersebar	2 kegiatan	241,249,640			2 kegiatan	98,797,000
14	Loan IPDMIP	Terlaksananya SL budidaya Padi	Kab. Pessel	3 kali	3,770,642,200			3 kali	1,561,978,000
15	Penunjang IPDMIP 2018	Penunjang Kegiatan Loan WISMP	Kab. Pessel	1 kegiatan	119,049,750			1 kegiatan	156,198,000
V. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan									
1	Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian dan Perkebunan	Terlaksananya peningkatan kapasitas dan kinerja penyuluh pertanian lapangan	Kab. Pessel	156 orang PPL	543,586,550			156 orang PPL	1,178,100,000
		Terlaksananya pelatihan Penyuluh Pertanian/Perkebunan	Kab. Pessel	78 Orang PPL				78 Orang PPL	
		Pelatihan Budidaya Tanaman Sehat Hortikultura Bagi Penyuluh Pertanian/Perkebunan	Kab. Pessel	78 Orang PPL				78 Orang PPL	
		Pertemuan Teknis Penyuluh	Kab. Pessel	2 Kali				2 Kali	
		Penilaian BPK, Penyuluh PNS, THL, Kelompok Tani Teladan dan Berprestasi	Kab. Pessel	4 Jenis Penghargaan				4 Jenis Penghargaan	
2	Penyusunan Programa Penyuluhan	Tersusunnya Programa Penyuluhan Kecamatan dan Kabupaten	Kab. Pessel	1 Kabupaten dan 15 Kecamatan	39,115,000			1 Kabupaten dan 15 Kecamatan	168,000,000
VI. Program Peningkatan Kelembagaan Petani									
1	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA)	Terlaksananya peningkatan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan petani	Kab. Pessel	145 LKMA	88,030,880			145 LKMA	173,877,000
2	Fasilitasi Pembentukan Kelompok Tani Berbadan Hukum	Terlaksananya pembentukan kelompok tani berbadan hukum	Kab. Pessel	115 Poktan	235,660,000			115 Poktan	195,500,000
3	Fasilitasi Asuransi Usaha Tanaman Padi	Terfasilitasinya kelompok tani sebagai peserta Asuransi Usaha Tanaman Padi (AUTP)	Kab. Pessel	2000 Ha	33,671,500			2000 Ha	58,901,000
VII. Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Industri Hilir, Pemasaran dan Ekspor Hasil Pertanian									
1	Peningkatan Nilai Tambah dan Penekanan Susut Hasil Komoditi Tanaman Pangan	Terlaksananya Revitalisasi RMU	Kab. Pessel	1 angkatan	225,942,700			1 angkatan	-

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan Maju Tahun 2019	
			Lokasi	Target Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	5	6
		Terlaksananya pelatihan pasca panen jagung	Kab. Pessel	1 kali				1 kali	
2	Pengembangan Pasca Panen Komoditi Tanaman Perkebunan	Terlaksananya Pelatihan Pengolahan Hasil Produksi Perkebunan	Kab. Pessel	3 angkatan	50,000,000			3 angkatan	175,000,000
3	Peningkatan Kelompok Pengolahan Hasil Tanaman Hortikultura	Terlaksananya pengadaan sarana pengolahan hasil tanaman hortikultura	Kab. Pessel	1 paket	64,877,000			1 paket	-
4	Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah	Terlaksananya partisipasi Dinas dalam event Festival Langkisau dan Mandeh, pawai alegoris 17 Agustus	IV Jurai	3 event	40,000,000			3 event	49,514,000
5	Penumbuhan Agrowisata	- Terlaksananya Wisata Tanam dan Petik Buah di Kawasan Wisata	Kec. Koto XI Tarusan	2 lokasi	31,196,900			2 lokasi	-
		- Terlaksananya pemeliharaan kawasan agrowisata		5 Ha				5 Ha	
6	Pengembangan Jaringan Pemasaran Produksi Perkebunan	1. Terlaksananya Rapat-rapat Koordinasi dan asosiasi bidang perkebunan	Propinsi dan Pusat	12 bulan	50,000,000			12 bulan	120,000,000
		2. Terlaksananya Pelatihan Manajemen Pemasaran	Kab. Pessel	1 kali				1 kali	
7	Penilaian Uji Mutu Usaha Tanaman Perkebunan	Terlaksananya Uji Rendemen Sawit	Kab. Pessel	1 dokumen	173,064,420			1 dokumen	-
VIII. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian/ Perkebunan									
1	Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian (Penunjang Satker 08)	Kegiatan Satker 08 yang difasilitasi	Kab. Pessel	1 kegiatan	95,676,250			1 kegiatan	110,000,000
2	Pembangunan/ Rehabilitasi Infrastruktur Pertanian	Terlaksananya pembangunan/ rehabilitasi infrastruktur pertanian	Kab. Pessel	1 kegiatan	3,222,970,800			1 kegiatan	1,344,000,000
3	DAK Bidang Pertanian	Terlaksananya pembangunan/rehabilitasi embung/dam parit saluran	Kab. Pessel (Kec. Bayang, Bayang Utara, IV Jurai, Batang Kapas, Ranah Pesisir, BAB Tapan, Ranah IV	15 Paket	2,423,233,000			15 Paket	3,630,000,000
4	Penunjang DAK Bidang Pertanian	Lancarnya pelaksanaan DAK Bidang Pertanian	Kab. Pessel (Kec. Bayang, Bayang Utara, IV Jurai, Batang Kapas, Ranah Pesisir, BAB Tapan, Ranah IV	DED, honor, operasional, dok.lingkungan	48,025,000			DED, honor, operasional, dok.lingkungan	363,000,000
Total Pagu Kebutuhan Anggaran					17,416,793,431				17,138,052,000

BAB IV

PENUTUP

Rencana kerja (Renja) menjadi sangat penting artinya dalam mengaplikasikan berbagai persoalan-persoalan terkait dengan perencanaan dan pembangunan daerah sebagai wujud nyata dari tanggung jawab pemerintah dalam mengadopsi berbagai kebutuhan masyarakat yang mengedepankan perencanaan pembangunan yang berbasis pada masyarakat, *Community Base Development (CBD)* dengan keterlibatan lebih banyak para pelaku-pelaku (stakeholders) dalam menciptakan Good Governance sesuai dengan tuntutan paradigma baru, yang pada gilirannya akan mampu menciptakan kebijaksanaan yang dampaknya merembes ke bawah (*trickle down effect*) sehingga keberpihakan pada masyarakat kecil benar-benar dikedepankan.

Output Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan adalah Program Tahunan Dinas yang sesuai dengan tupoksi dan sasaran program Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan.

Rencana kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan selain menjadi bahan pelaksanaan kegiatan Tahun 2018 berfungsi pula sebagai sarana peningkatan kinerja Dinas. Renja juga memberikan umpan balik yang sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan dan penyusunan rencana di masa mendatang oleh para pimpinan manajemen dan seluruh staf Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan sehingga akan diperoleh peningkatan kinerja ke arah yang lebih baik di masa yang akan datang.

Painan, Juni 2018

Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Pesisir Selatan


Dr. JUMSU TRISNO, SP, M.Si
NIP. 19691121 199512 1 001